

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel secara bersama sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yaitu sebesar 71,6 persen, sedangkan 28,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara parsial beresamasama signifikan mempengaruhi ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 2,22 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2014. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,39 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 8,64 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan LAR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 10,96 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah diterima.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non

Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 10,11 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan ABP mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,51 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 43,03 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 2,37

persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah ditolak.

10. Diantara delapan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA yaitu BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 43,03 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR.
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa dari sampel yang terpilih hanya tiga Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa saja yaitu Bank Multi Arta Sentosa (MAS), Bank Jasa Jakarta dan Bank Sahabat Sampoerna.
3. Periode yang digunakan sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat

bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank yang diteliti
  - a. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian terutama bank yang mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu Bank Sahabat Sampoerna diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
  - b. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian terutama bagi Bank Sahabat Sampoerna yang memiliki rasio BOPO tertinggi untuk lebih menekankan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional untuk menjaga efisiensi bank.
  - c. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian terutama bagi bank Bank Sahabat Sampoerna yang memiliki rasio NPL tertinggi untuk meningkatkan kualitas kredit bersamaan menekankan kredit bermaslah untuk menjaga kualitas aktiva bank.
  - d. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian terutama bagi Bank Multi Arta Sentosa yang memiliki rasio LAR terendah untuk meningkatkan kredit yang disalurkan bersamaan upaya meningkatkan total aset yang dimiliki untuk menjaga likuiditas bank.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari empat tahun, dengan harapan mencapai hasil yang lebih signifikan terhadap

variabel tergantung. Karena pada penelitian ini semua variable bebas hampir memiliki pngaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung. Selain itu bagi peneliti diharapkan menambah variabel bebas lain yang lebih belum ada dalam penelitian ini seperti *Primary Ratio* atau *Loan Ratio*. Sehingga mendapatkan penelitian baru.



## DAFTAR RUJUKAN

- Astrie Nisrina Yuli. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Publikasi. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Diakses Tanggal 22 maret 2016.
- Fianto Andi Okta. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi Terhadap Return On Aseets Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Fahmi Irham. 2015. "Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah". Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fikri Acmad Azarudin Ali. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail MBA. 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi Sembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2005. Manajemen Perbankan. Cetakan Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta : Ekonisia.
- Nisa Fakhrudin. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Noor Juliansyah. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Diakses Tanggal 30 April 2016
- Romadloni Rommy Rifky. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Devisa yang *Go Public*".
- Siregar Syofian. 2014. Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Bumi Askara.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan  
STIM YKPN.

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Diakses  
Tanggal 17 Oktober 2015.

Veithzal Rifai., Sofyan Basir., Sarwono Sudarto., Arifiandy Permata Veithzal.  
2013. “ *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari  
teori ke praktika*. Jakarta :PT.RajaGrafindo Persada.

